

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada Bab-Bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Perencanaan Kesiswaan : bahwa perencanaan kesiswaan di SMK N 1 Jepara yaitu 1) menyusun program kesiswaan agar disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan melakukan analisis kebutuhan peserta didik agar program kesiswaan bisa sesuai dengan kebutuhan siswa termasuk dalam mengembangkan karakter tanggung jawab, 2) Selanjutnya terkait kegiatan kesiswaan mulai dari rekrutmen, orientasi dan penempatan siswa dalam pelaksanaannya waka kesiswaan berkoordinasi dengan *stakeholder* sekolah, 3) Untuk perencanaan pengembangan karakter tanggung jawab tidak terlepas dari visi dan misi sekolah yaitu mendidik dan melatih peserta didik menjadi insan yang berkarakter.

b. Pengorganisasian Kesiswaan

Pengelompokkan siswa dilakukan dengan membagi siswa berdasarkan hasil kemampuan siswa yang dibagi dengan kemampuan rendah,

sedang dan tinggi. Sehingga, pengelompokkan siswa dalam satu kelas terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.

c. Pelaksanaan Kesiswaan

Pelaksanaan kesiswaan meliputi dari rekrutmen, pembinaan dan pengelolaan siswa. Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik dilaksanakan oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik di bawah naungan kepala sekolah.

d. Pengawasan Kesiswaan

Pengawasan manajemen kesiswaan di SMK N 1 Jepara dilakukan oleh kepala sekolah selaku manager/ pimpinan sekolah, dalam hal ini berfungsi untuk menilai/mengawasi jalannya kegiatan agar pelaksanaan kegiatan kesiswaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara.

- a. Faktor Pendukung : pengadaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, ruang kelas yang nyaman dan lokasi yang strategis dan kondusif sehingga terciptanya suasana belajar yang aman, serta kerja sama antara kepala sekolah, waka kesiswaan, guru serta orang tua peserta didik dalam menjalankan dan melaksanakan berbagai program kegiatan siswa agar berjalan lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

- b. Faktor Penghambat : dana yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah tapi tetap di luar dengan apa yang diharapkan masih mengalami kekurangan dana, serta kerjasama dengan guru yang kadang mengalami miskomunikasi dan interaksi antara guru dan siswa yang kurang.
3. Hasil Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara.

Proses manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Jepara dapat terlihat hasil dari sebuah manajemen kesiswaan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab. Dari tahun ketahun SMK Negeri 1 Jepara telah mengalami perubahan yang terlihat dari hasil dari pembinaan tersebut adalah sikap, pelanggaran yang berkurang dan terlihat dari lulusannya sudah banyak diterima di perusahaan ternama. Tidak hanya itu melalui pengembangan karakter tanggung jawab ini prestasi akademik siswa pun meningkat karena warga sekolah sudah diberikan arahan, pencerahan dari Kepala Sekolah untuk selalu berpegang teguh kepada tata tertib yang ada.

B. Saran

1. Kepala Sekolah, guru dan tenaga TU/karyawan harus saling bekerja sama sehingga hambatan dalam manajemen kesiswaan dapat diminimalisir.
2. Sekolah perlu melakukan evaluasi pada semua komponen khususnya tenaga administrasi agar meningkatkan disiplin dan etos kerja agar bisa tercapai tujuan manajemen kesiswaan.
3. Guru-guru SMK Negeri 1 Jepara agar lebih meningkatkan kinerja dan profesionalitasnya dalam mendidik dan membina peserta didik dan terus memotivasi peserta didik dalam mengembangkan karakter tanggung jawab.

